

PENGOPTIMALAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SDN 05 MINAS TIMUR MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF

Amalia Islami, Intan Rahmadhani Suci, Adinda Zakiyah Ersal, Fa'adella Yulian, Raisha Jakima Nofriaddila, Linda Rudang Paula Marbun, Nayada Septin Miraza, Umar Fadli Nasution, Fajar Dinanta, Benny Heltonika

Universitas Riau

* benny.heltonika@lecturer.unri.ac.id

Abstrak Terwujudnya proses belajar mengajar dengan metode pembelajaran interaktif di SDN 05 Minas Timur di Kampung Minas Timur, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak. Dilaksanakan sebagai salah satu program kerja mahasiswa Kukerta Bangun Kampung Minas Timur. Pada tahun 2018, telah dilaksanakan kegiatan Kukerta serupa dan mendapat hasil yang cukup memuaskan. Namun, dikarenakan oleh pandemi Covid-19 pada tahun 2019 kegiatan belajar mengajar secara tatap muka terhenti dan untuk sementara waktu digantikan dengan sistem belajar mengajar secara daring. Untuk itu, metode pembelajaran pun mengalami perubahan drastis demi menyesuaikan peralihan sistem belajar mengajar selama pandemi melanda. Oleh karena perubahan tersebut para siswa saat ini mengalami kesulitan beradaptasi dengan sistem belajar mengajar secara langsung. Untuk itu, pada tahun 2023, mahasiswa Kukerta Bangun Kampung UNRI di Minas Timur ikut andil dalam membantu siswa/I SDN 05 agar bisa menyesuaikan dirinya dengan metode pembelajaran secara tatap muka yang melibatkan guru dan murid menggunakan metode pembelajaran interaktif.

Kata kunci; pembelajaran interaktif, tatap muka, daring, SDN 05 Minas Timur, Kukerta

Abstract. The realization of the teaching and learning process with interactive learning methods at SDN 05 Minas Timur in East Minas Village, Minas District, Siak Regency. Implemented as one of the programs of Kukerta Bangun Kampung Minas Timur students. In 2018, similar Kukerta activities have been carried out and received quite satisfactory results. However, due to the Covid-19 pandemic in 2019, face-to-face teaching and learning activities stopped and were temporarily replaced with an online teaching and learning system. For this reason, the learning method has also undergone drastic changes in order to adjust the transition to the teaching system during the pandemic. Because of these changes, students today experience difficulties adapting to the teaching and learning process directly. For this reason, in 2023, Kukerta Bangun Kampung UNRI students in East Minas will take part in helping SDN 05 students to adapt themselves to the learning method face-to-face learning method involving teachers and students using interactive learning methods.

Keywords; interactive learning, face-to-face, online, SDN 05 Minas Timur, Kukerta

To cite this article: Islami, A., Suci, I. R., Ersal, A.Z., Yulian, F., Nofriaddila, R.J., Marbun, L.R.P., Miraza, N.S., Nasution, U.F., Dinanta, F., Heltonika, B., 2023. Pengoptimalan Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 05 Minas Timur Menggunakan Metode Pembelajaran Interaktif *Unri Conference Series: Community Engagement* 5: 334-338. <https://doi.org/10.31258/unricsce.5.334-338>

© 2023 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2023

PENDAHULUAN

Kampung Minas Timur merupakan salah satu kampung yang terletak di Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Kampung ini termasuk salah satu kampung yang memiliki perekonomian yang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari persentase penghasilan warganya, hal ini karena kampung Minas Timur adalah kampung dengan potensi perkebunan sawit yang cukup luas, dan hampir semua warga memiliki lahan ini, namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terlihat ada kecenderungan minat belajar anak-anak di kampung ini, dan kondisi pasca covid-19, sehingga bisa disimpulkan bahwa kondisi ini dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19. Nenobais & Efendi (2022) mengungkapkan bahwa mengalami penurunan yang signifikan dari hasil belajar siswa ketika terjadi *lock down* dan penerapan proses belajar secara daring. Cukup banyak pelajar yang tidak melanjutkan sekolah ke jenjang selanjutnya, terutama melanjutkan dari SD ke SMP dengan alasan “bosan”. Ini merupakan salah satu dampak dari *learning loss* akibat dari pada pembelajaran secara daring selama pandemi Covid-19. Fadhilah *et al.* (2023) mengungkapkan beberapa faktor-faktor yang menjadi penyebab *learning loss* yaitu (1) jaringan internet tidak stabil (2) pembelajaran DARING membosankan (3) siswa sulit konsentrasi atau fokus (4) kesulitan menggunakan media online (5) belajar DARING sambil bekerja (6) tidak memiliki KUOTA internet (7) sulit memahami materi yang disampaikan guru selama DARING (8) guru tidak bersemangat dan (9) menunda mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Sehingga hal ini memberikan dampak negatif terhadap kemauan pelajar untuk belajar dan bahkan berdasarkan kasus di Minas ini hingga menurunkan minat siswa untuk meneruskan pendidikan. Jika kondisi ini dibiarkan berlanjut, dikhawatirkan akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di Kampung Minas Timur menjadi tertinggal pola pikirnya karena kurang mengecap pendidikan yang lebih baik. Berdasarkan hal ini, tim mahasiswa kuliah kerja nyata (Kukerta) Bangun Kampung Minas Timur 2023 tergerak dan berinisiatif untuk meningkatkan daya minat belajar dan membuat belajar itu menjadi menyenangkan, sehingga diharapkan dapat memberikan pengaruh kesukaan anak-anak SD yang ada saat ini untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Hujjatusnaini (2022) mengungkapkan perlu ada pendampingan untuk meningkatkan minat belajar siswa setelah Covid-19 ini, yang selama ini secara daring. Salah satu metode yang digunakan adalah metode pembelajaran interaktif di jenjang SD untuk meningkatkan kembali semangat belajar murid SD di Kampung Minas Timur. Sehingga dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, terutama yang berada di jenjang sekolah dasar untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, hingga sumber daya manusia di Kampung Minas Timur ini dapat bersaing di bidang lainnya, selain perkebunan.

METODE

Metode dalam kegiatan ini adalah kegiatan klasikal, dimana kegiatan difokuskan di dalam kelas, membangun kondisi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Metode pembelajaran interaktif adalah teknik pembelajaran yang dilakukan dengan metode komunikasi dua arah. Pada pembelajaran ini, guru adalah sosok utama yang harus mampu membangun situasi interaktif yang edukatif. Model interaktif ditandai dengan terbentuknya interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran (Peppy, 2023).

Pada model pembelajaran interaktif, siswa harus terlibat secara aktif baik melalui penglihatan, pikiran, pendengaran maupun psikomotorik. Sedangkan guru harus memberikan edukasi kepada anak didik supaya selalu menyimak materi yang diberikan, menyediakan media ajar yang dapat dilihat siswa dan memberikan kesempatan anak didik untuk menulis, bertanya maupun memberikan tanggapan.

Manfaat Model Pembelajaran Interaktif

Ada manfaat yang cukup banyak bagi siswa dengan model pembelajaran interaktif tersebut. Pembelajaran yang berhasil dibangun dan dilakukan akan memberikan manfaat kepada anak didik sebagai berikut (Damanik & Selekty, 2022):

1. Melatih Siswa Berpikir Lebih Kritis

Siswa yang terlibat secara aktif selama pembelajaran akan belajar untuk berpikir kritis. Model pembelajaran ini membuka kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun memberikan tanggapan pada materi yang disampaikan oleh guru.

Ketika anak didik mengungkapkan suatu pertanyaan maupun memberikan tanggapan, ada proses evaluasi yang dilakukannya. Sehingga siswa secara tidak langsung belajar untuk melakukan observasi dan menjadi lebih kritis terhadap sesuatu.

2. Merangsang Rasa Ingin Tahu pada Siswa

Manfaat model pembelajaran interaktif selanjutnya adalah merangsang rasa ingin tahu pada diri siswa terhadap sesuatu. Keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran akan membuat siswa ingin tahu lebih banyak daripada yang dijelaskan guru di kelas.

3. Mengeksplorasi Proses Belajar Siswa

Metode pembelajaran interaktif juga membawa keuntungan yaitu membantu eksplorasi yang lebih dalam proses belajar siswa. Melalui proses pembelajaran yang berjalan secara interaktif, siswa bisa mengetahui lebih

banyak daripada yang dijelaskan guru.

Siswa tidak hanya menerima begitu saja apa yang disampaikan oleh gurunya di kelas tetapi juga mencoba mencari tahu lebih banyak. Dengan begitu, siswa bisa memiliki pengetahuan yang lebih luas atas suatu permasalahan.

4. Menambah Makna Pembelajaran

Proses pembelajaran menjadi lebih bermakna manakala terbentuk suatu interaksi yang baik antara guru dan siswa. Anak didik bukan lagi sebagai pihak yang hanya sekedar menerima saja, tetapi juga dapat memberikan tanggapan dan mengajukan pertanyaan.

5. Proses Belajar Menjadi Lebih Menyenangkan

Anak didik tidak akan merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran di kelas karena terjalin suatu komunikasi dua arah dengan guru. Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan apa yang disampaikan guru saja, tetapi juga bisa mengajukan pertanyaan, mempergunakan media ajar dan sebagainya. Jelas, suasana belajar seperti ini jauh lebih menyenangkan bagi siswa.



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran dengan metode interaktif

Contoh Model Pembelajaran Interaktif

Di dalam pembelajaran, guru dapat mempergunakan media ataupun alat untuk menjelaskan suatu materi kepada siswa. Media ajar yang dapat digunakan misalnya *power point*, tanya jawab ataupun teknologi lainnya. Adapun contoh model pembelajaran interaktif yaitu dengan *Picture and Picture* (Gambar 1), yang dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru menjelaskan kompetensi apa yang akan dicapai
- Menyajikan materi pembelajaran sebagai pengantar
- Guru menyajikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi
- Guru menunjuk siswa untuk mengurutkan gambar, memasang dan sebagainya supaya terbentuk gambar baru yang logis.
- Guru bertanya pada siswa apa yang menjadi dasar pemikiran siswa sehingga mengurutkan gambar seperti itu.
- Berdasarkan alasan maupun urutan gambar tersebut, guru akan mulai menanamkan suatu konsep berpikir sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman.
- Masih banyak model pembelajaran interaktif lainnya yang dapat diterapkan oleh guru di kelas, seperti menggunakan angka (*number*), contoh (*examples*) dan sebagainya. Model pembelajaran seperti ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan dirinya dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Selain itu dapat juga di terapkan *Ice Breaking* untuk mengurangi ketegangan siswa di saat jam pelajaran. *Ice Breaking* ini dapat dilakukan dalam bentuk pemanasan ringan di dalam kelas maupun dalam bentuk *mini games* ringan supaya siswa menjadi lebih relaks dan siap melanjutkan proses belajar mengajar.

HASIL DAN PENERAPAN PERENCANAAN

Pengenalan Kembali Metode Belajar Tatap Muka Kepada Siswa

Kegiatan ini dilakukan bertepatan dengan tahun ajaran baru, sehingga dapat dimanfaatkan menjadi momen yang

baik untuk memperkenalkan kembali metode pembelajaran tatap muka setelah sebelumnya selama hampir 2 tahun menggunakan sistem pembelajaran daring dari rumah. Wahyudi & Yulianti (2021) mengungkapkan bahwa proses pembelajaran secara daring (online) memberikan dampak penurunan terhadap proses belajar mengajar dan kemampuan siswa, serta berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan hasil yang lebih rendah dibandingkan secara luring (tatap muka). Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan pada objek kegiatan (SDN 05 Minas Timur), masih banyak siswa yang terkesan canggung dalam mengikuti metode tatap muka, bahkan ada juga yang lupa caranya menulis dikarenakan selama mengikuti pembelajaran daring, tugas mereka di kerjakan oleh orang tuanya.

Karena itulah untuk lebih mendekatkan diri dengan siswa, di adakan senam pagi di hari Sabtu sekaligus sebagai wadah sosialisasi metode pembelajaran tatap muka kembali (Gambar 2).



Gambar 2. Senam pagi sekaligus sosialisasi metode pembelajaran interaktif secara tatap muka di pertemuan awal sekolah

Mengevaluasi Kembali Kemampuan Belajar Siswa

Proses evaluasi kembali kemampuan belajar siswa menjadi hal yang sangat dibutuhkan untuk memperoleh informasi tentang perolehan belajar siswa secara menyeluruh, baik pengetahuan, konsep, sikap, nilai, maupun keterampilan proses. Hal ini dapat digunakan oleh guru sebagai keputusan yang sangat diperlukan dalam menentukan strategi belajar mengajar. Evaluasi ini tidak hanya terfokus pada pengetahuan tapi juga dengan karakter siswa dan keterampilannya. Jadi peran evaluasi ini adalah sebagai patokan guru untuk mengetahui kekurangan kelebihan siswa dalam mengajar serta dapat juga digunakan untuk mengevaluasi kembali sistem pembelajaran yang dibuatnya mulai dari medianya, metodenya, strateginya, dan pendekatan apa yang harus di pakai saat ada siswanya yang kurang memahami pembelajaran (Gambar 3).



Gambar 3. Siswa di perkenankan untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak dapat dipahaminya

KESIMPULAN

Hasil pengabdian Kukerta melalui proses belajar mengajar di SDN 05 Minas Timur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa alasan banyaknya anak yang putus sekolah di Kampung Minas Timur bukanlah karena masalah ekonomi melainkan perbedaan pola pikir dan kurangnya motivasi siswa untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Namun, setelah dilaksanakannya proses belajar mengajar oleh mahasiswa Kukerta Bangun Kampung UNRI terevaluasi beberapa siswa yang menyatakan ingin melanjutkan ke beberapa sekolah tujuan, dan ini tentu terindikasi adanya ketertarikan siswa untuk melanjutkan studinya ke jenjang lebih tinggi.

Selain itu, terlihat antusiasme para siswa untuk belajar dan bertanya kepada guru jika ada hal yang membuatnya penasaran dalam materi pelajaran. Pelaksanaan *Ice Breaking* juga membuat siswa menjadi lebih rileks selama proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan metode pembelajaran ini harus lebih sering dimanfaatkan untuk menarik kembali minat belajar siswa dan peran guru dalam hal ini sangat diperlukan. Supaya proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dapat terus berjalan dengan maksimal sehingga terciptalah lingkungan belajar yang baik bagi tumbuh kembang anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Kukerta Bangun Kampung UNRI di Minas Timur mengucapkan terima kasih kepada pihak LPPM yang sudah mendukung kegiatan pengabdian kami. Juga kepada Bapak Samsul Anuar selaku Penghulu Kampung Minas Timur, aparatur desa, dan staf SDN 05 Minas Timur yang sudah menerima kami dengan baik di kegiatan Kukerta ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Peppy, R. (2023, Agustus 15). Strategi model pembelajaran interaktif dan contohnya (SMA Dwiwarna Boarding School). <https://www.smadwiwarna.sch.id/model-pembelajaran-interaktif/>. Di akses pada 18 Agustus 2023.
- Damanik, S., & Seleky, J. (2022). Penerapan Metode Interaktif Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Online. *UNEJ E-Proceeding*, , 282 - 292. Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/33517>
- Wahyudi, A., & Yulianti, Y. (2021). Studi Komparasi: Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring dan Luring di UPT SDN X Gresik. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4292–4298. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1555>
- Hujjatusnaini, N. (2022). Pendampingan literasi baca tulis anak usia sekolah dasar memasuki era pasca pandemi melalui rumah literasi bunda di Seruyan Hilir. *Urgensi, Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 9-19.
- Fadhilah, F. N. ., Anggriani, D. ., & Syafitri, T. E. . (2023). Systematic Literature Review: Learning Loss sebagai Dampak Pembelajaran Daring saat Kembali Luring Pasca Pandemi Covid 19. *SNHRP*, 5, 399–409
- Nenobais, M. A., & Efendi, R. (2022). Analisis Deskriptif Perbandingan Hasil Belajar Model Luring dengan Model BDR Sebelum dan Saat Pandemi. *Jurnal Pendidikan*, 31(3), 361–370. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i3.2868>.